

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM KPRI WANNA RAHARJA BERBASIS WEB

Fuad Kurnia Dewanto¹⁾, Sugiarto²⁾, Fawwaz Ali Akbar³⁾

E-mail: ¹⁾fuad.kurnia01@gmail.com, ²⁾sugiarto.if@upnjatim.ac.id, ³⁾fawwaz.a.akbar@gmail.com

¹⁾²⁾³⁾Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, UPN Veteran Jawa Timur

Abstrak

Koperasi adalah suatu badan usaha yang berbadan hukum dan berlandaskan berdasarkan asas kekeluargaan dan juga asas demokrasi ekonomi serta terdiri dari beberapa anggota didalamnya. Koperasi merupakan salah satu kegiatan organisasi ekonomi yang bekerja dalam bidang gerakan potensi sumber daya yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Sumber daya ekonomi yang ada dalam koperasi terbatas sehingga lebih mengutamakan kesejahteraan dan kemajuan anggotanya terlebih dahulu. Agar suatu koperasi bisa berjalan lancar, koperasi harus bisa bekerja secara efisien dan mengikuti adanya prinsip dan kaidah ekonomi yang ada. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) biasanya juga dikenal sebagai koperasi kredit. Sesuai dengan namanya koperasi ini menyediakan pinjaman uang dan untuk tempat menyimpan uang. Uang pinjaman diperoleh dari dana yang dikumpulkan secara bersama-sama oleh para anggotanya. Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen.

Kata Kunci: *System Informasi, Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam*

1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah suatu badan usaha yang berbadan hukum dan berlandaskan berdasarkan asas kekeluargaan dan juga asas demokrasi ekonomi serta terdiri dari beberapa anggota didalamnya. Koperasi merupakan salah satu kegiatan organisasi ekonomi yang bekerja dalam bidang gerakan potensi sumber daya yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Sumber daya ekonomi yang ada dalam koperasi terbatas sehingga lebih mengutamakan kesejahteraan dan kemajuan anggotanya terlebih dahulu. Agar suatu koperasi bisa berjalan lancar, koperasi harus bisa bekerja secara efisien dan mengikuti adanya prinsip dan kaidah ekonomi yang ada [1].

Secara umum, berdasar jenis usahanya koperasi dapat dibedakan menjadi empat, yaitu terdiri atas Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Serba Usaha (KSU), Koperasi Konsumsi, dan Koperasi Produksi. Sedangkan berdasarkan anggotanya koperasi dapat dibedakan menjadi lima, yaitu Koperasi Sekolah, Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Pegawai Negeri (KPN), Koperasi Pondok Pesantren, dan Koperasi Pasar (Koppas).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) biasanya juga dikenal sebagai koperasi kredit. Sesuai dengan namanya koperasi ini menyediakan pinjaman uang dan untuk tempat menyimpan uang. Uang pinjaman diperoleh dari dana yang dikumpulkan secara bersama-sama oleh para anggotanya.

Koperasi Pegawai Negeri memiliki anggota yang terdiri dari para pegawai negeri. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) sekarang telah berubah nama menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI). Koperasi ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya [2].

Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wana Raharja ini pengolahan data pada usaha simpan pinjamnya masih dilakukan secara manual. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah aplikasi untuk mengolah data simpan pinjam tersebut. Salah satu jenis aplikasi yang sedang diminati saat ini adalah aplikasi berbasis web.

Web based merupakan suatu aplikasi yang dapat berjalan dengan menggunakan basis teknologi web atau browser. Aplikasi ini dapat diakses dimana saja asalkan ada koneksi internet/intranet yang mendukung, tanpa perlu melakukan penginstallan di komputer masing-masing seperti pada aplikasi desktop, cukup dengan membuka browser dan menuju tempat server aplikasi tersebut [3].

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk membangun aplikasi pengolahan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) agar lebih efisien dan terintegritas, mempermudah memantau data anggota, data simpanan dan data pinjaman, dan mengubah sistem yang manual menjadi otomatis..

Manfaat yang akan didapat dari penelitian ini adalah Bagi Universitas UPN Veteran Jawa Timur Surabaya Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi pelajaran yang diperoleh di bangku kuliah dan mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi. Bagi Penulis Menambah wawasan terhadap perancangan aplikasi sistem informasi berbasis *CodeIngiter* dan membuat penelitian ini nantinya akan dapat dikembangkan oleh peneliti lain berdasarkan studi kasus yang dibuat oleh peneliti. Bagi Peneliti Lain Menambah wawasan terhadap penerapan sistem informasi berbasis *CodeIngiter*.

2. METODOLOGI

Untuk membuat sebuah sistem informasi memerlukan metode untuk rancangan aplikasi yang digunakan, metode digunakan yaitu sebagai berikut :

2.1. Studi Literatur

Pada proses ini mencari beberapa literatur berupa sebuah jurnal atau maupun paper yang berhubungan dengan inti penjelasan dan dasar dari pembuatan proposal Tugas Akhir ini. Pada tahap ini penulis juga telah mengumpulkan setidaknya 15 literatur untuk menunjang dalam proses pengembangan aplikasi sistem informasi tersebut.

2.2. Pencarian Informasi (Wawancara)

Kemudian pada tahap proses berikut penulis melakukan wawancara dan mengambil data ke tempat study kasus yaitu dengan mendatangi pengurus koperasi untuk mendapatkan gambaran lebih jelas tentang sistem pengolahan koperasi simpan pinjam sebagai bahan utama (pokok) untuk pembuatan aplikasi tersebut.

2.3. System Design

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

2.4. Pembuatan Sistem Informasi

Pada tahap proses ini pembuatan sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis *framework CodeIngiter* yang terintegrasi dengan menggunakan *MySQL* sebagai database dan bahasa pemrograman *PHP* untuk membangun sistem informasi berbasis web.

2.5. Pengujian Sistem Informasi

Pada tahap berikut ini merupakan tahapan dilakukannya proses percobaan (pengujian) sistem informasi yang terintegrasi dengan menggunakan *framework CodeIgniter* dan *MySQL* sebagai basis datanya.

2.6. Penulisan Laporan

Merupakan tahapan membuat laporan dari seluruh proses / alur prosedur yang telah dilakukan oleh penulis selama mengerjakan proposal Tugas Akhir ini.

2.7. Metodologi Pengembangan

Pendekatan metodologi Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (support).

a. Tahap Explorasi

Pada tahap eksplorasi, kebutuhan user dijabarkan dengan menggunakan *User Stories* (US). US dideskripsikan berdasarkan hasil dari *interview* kepada klien, sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 1. *User Stories*

User	Kebutuhan Sistem
Admin	Admin adalah orang yang menginputkan dan mengelola data Koperasi, mengatur dan melihat alur transaksi, menganalisa user yang mendaftar sebagai anggota.
Anggota	Anggota adalah user yang telah terdaftar kedalam sistem Koperasi ini. Anggota dapat melihat alur transaksinya, sisa simpanan dan pinjaman, melihat profil yang juga dapat merubah password user.

b. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, akan dihasilkan kebutuhan bisnis, dan kebutuhan sistem, dengan mengacu kepada tahapan sebelumnya, yakni tahap eksplorasi.

1) Kebutuhan Bisnis

Kebutuhan bisnis dibagi menjadi dua bagian, yaitu kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak. Rincian kebutuhan bisnis minimal ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian Kebutuhan Bisnis

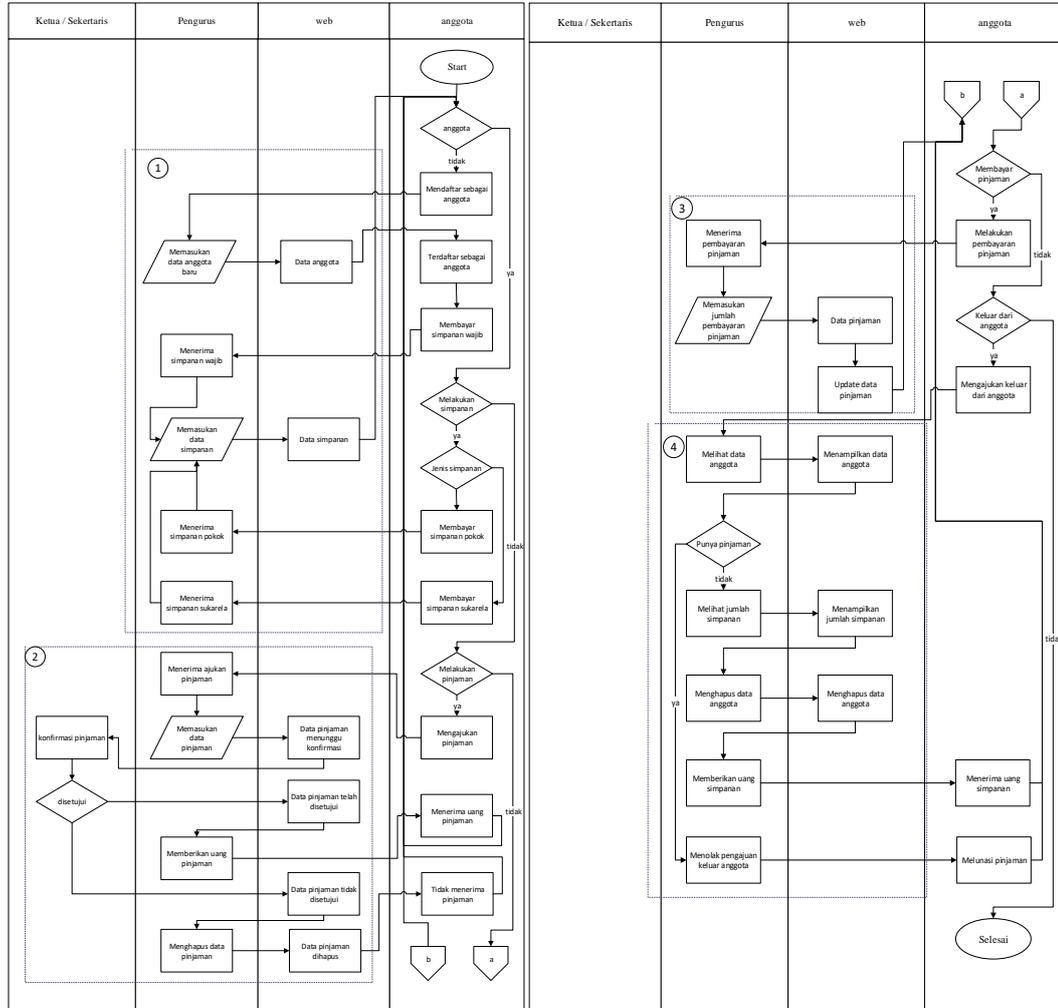
Perangkat Keras	Perangkat Lunak
PC / Laptop	a. Sublime text 3 b. Google Chrome c. XAMPP Control Panel d. MySql Control Panel

2) Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem adalah analisis yang dilakukan terhadap fungsionalitas sistem serta perancangan data.

1) **FLOWCHART**

Alur Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter dan Mysql Di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wana Raharja dapat dijelaskan dengan *flowchart*. Berikut adalah *flowchart* sistem informasi tersebut :



Gambar 1. *Flowchart* sesudah ada sistem informasi

Pada flowchart di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wana Raharja di atas terdapat empat bagian. Dimana bagian pertama adalah proses pendaftaran anggota dan proses simpanan. proses simpanan ini terbagi menjadi tiga yaitu simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela. Simpanan wajib adalah simpanan yang dilakukan saat mendaftar sebagai anggota, simpanan pokok yaitu simpanan yang dilakukan tiap bulannya, dan simpanan sukarela yaitu simpanan yang bisa dilakukan kapan saja sesuai keinginan anggota. Bagian kedua adalah proses pengajuan pinjaman dimana anggota akan mengajukan pinjaman kepada pengurus koperasi dan pengurus koperasi memasukkannya kedalam sistem pada sebuah aplikasi yang akan diproses oleh ketua atau sekertaris koperasi untuk persetujuan. Bagian ketiga adalah pembayaran dimana anggota akan melakukan pembayaran dan pengurus koperasi akan memasukkannya kedalam sistem untuk di update. Dan bagian keempat adalah proses keluar dari keanggotaan koperasi dimana dalam proses ini pengurus koperasi akan mengecek data pada aplikasi apakah anggota masih memiliki angsuran yang belum dibayar atau tidak, jika memiliki angsuran yang belum dibayar maka anggota harus

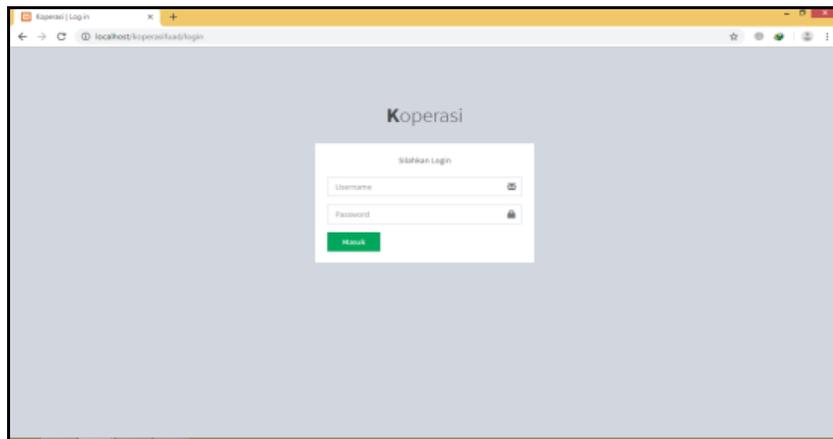
melunasinya dahulu, setelah itu pengurus akan memberikan simpanan anggota yang sudah terkumpul.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan penjelasan dari fitur-fitur dan tampilan sistem yang telah selesai dibuat.

3.1. Halaman Login

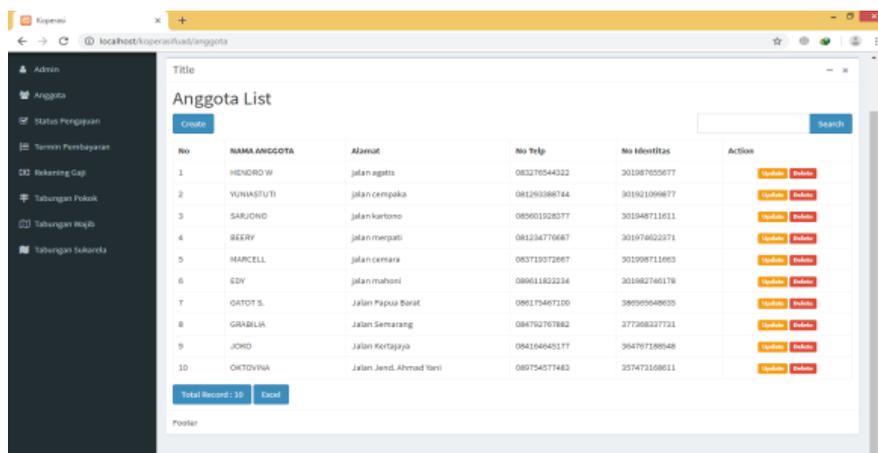
Halaman login berfungsi untuk membatasi hak akses penggunaan sistem. Setelah login terdapat menu fitur-fitur sistem yang dapat diakses oleh pengguna admin, seperti mengelola data anggota, mengelola data admin, mengelola status penajuan, mengelola termin pembayaran, mengelola rekening gaji, mengelola tabungan pokok, mengelola tabungan sukarela, dan mengelola tabungan wajib. Pengguna yang memiliki hak akses admin dapat melakukan perubahan data-data tersebut. Pada halaman login, pengguna wajib menginputkan data username dan password yang dimiliki. Berikut ini tampilan halaman login sistem.



Gambar 2. Tampilan Login

3.2. Halaman Menu Anggota

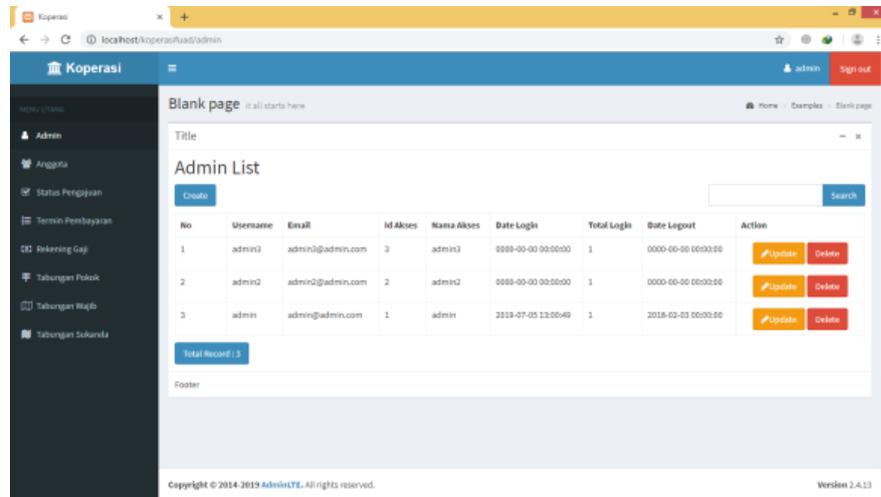
Halaman menu anggota ditampilkan saat pengguna admin berhasil login pada sistem atau memilih menu anggota pada bagian menu. Pada halaman ini terdapat menu untuk create, update, delete, dan export ke excel. Pada menu anggota ini juga menampilkan data data anggota yang telah di input. Berikut ini tampilan halaman menu anggota.



Gambar 3. Halaman Menu anggota

3.3. Halaman Menu Admin

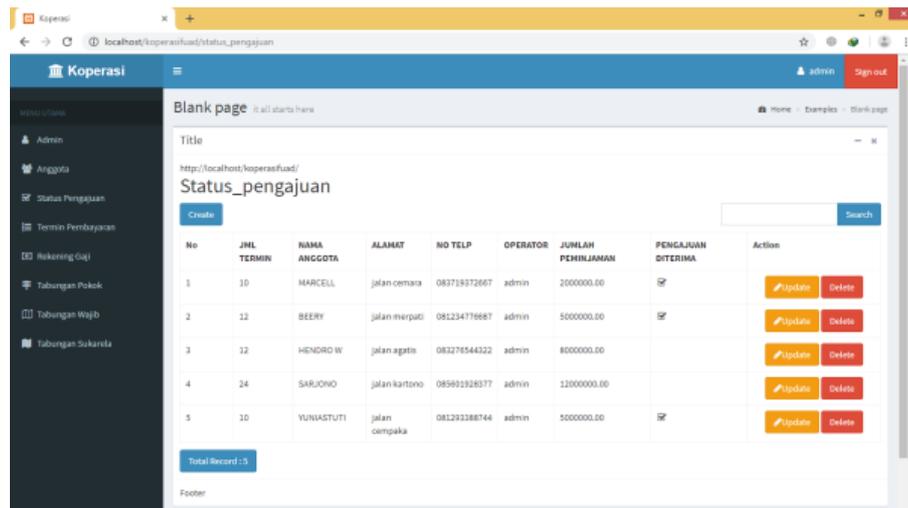
Halaman menu admin dapat diakses oleh pengguna admin dengan cara menekan menu admin. Pada halaman ini akan ditampilkan data data admin yang telah terdaftar. Selain itu terdapat juga menu create, update, dan delete. Berikut ini tampilan halaman menu admin.



Gambar 4. Halaman Menu Admin

3.4. Halaman Menu Status Pengajuan

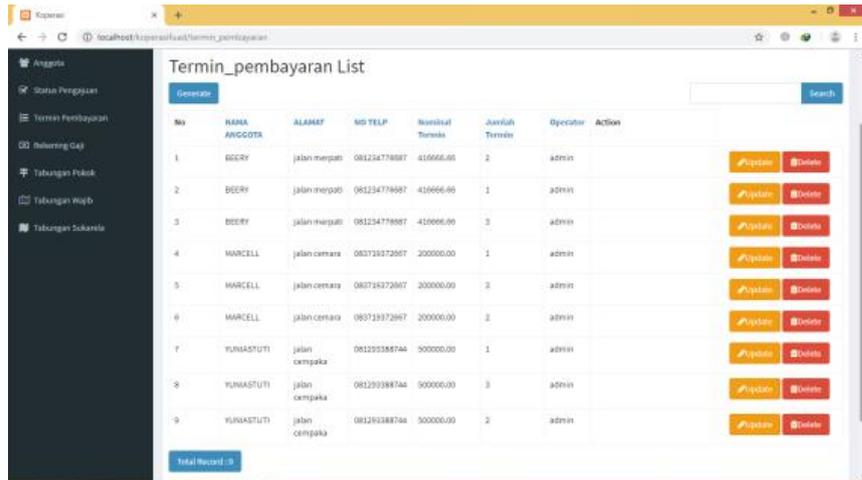
Halaman menu status pengajuan dapat diakses oleh pengguna admin dengan cara menekan menu status pengajuan. Pada halaman ini akan ditampilkan data data status pengajuan yang telah terdaftar. Selain itu terdapat juga menu create, update, dan delete. Berikut ini tampilan halaman menu admin.



Gambar 5. Halaman Menu Status Pengajuan

3.5. Halaman Menu Termin Pembayaran

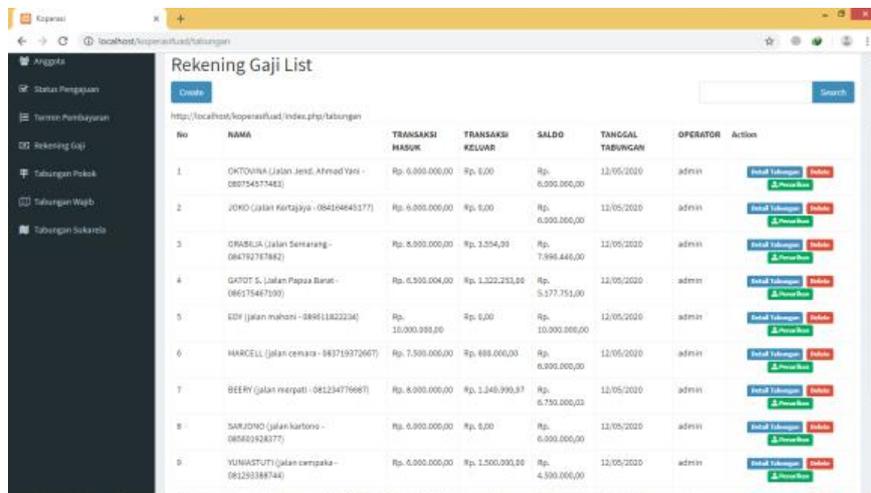
Halaman menu termin pembayaran dapat diakses oleh pengguna admin dengan cara menekan menu termin pembayaran. Pada halaman ini akan ditampilkan data data pembayaran yang telah atau harus dilakukan oleh anggota yang telah melakukan pinjaman yang telah disetujui dan diberikan kepada anggota yang melakukan pinjaman tersebut. Selain itu terdapat juga menu generate, update, dan delete. Berikut ini tampilan halaman menu admin.



Gambar 6. Halaman Menu Termin Pেমayaran

3.6. Halaman Menu Rekening Gaji

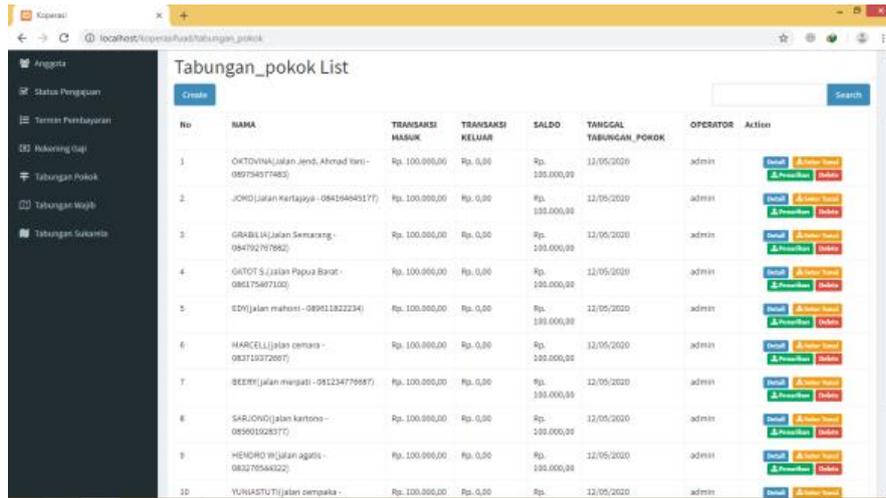
Halaman menu rekening gaji dapat diakses oleh pengguna admin dengan cara menekan menu rekening gaji. Pada halaman ini akan ditampilkan data data gaji tiap anggotanya. Selain itu terdapat juga menu create, detail tabungan, penarikan, dan delete e. Berikut ini tampilan halaman menu rekening gaji.



Gambar 7. Halaman Menu Rekening Gaji

3.7. Halaman Menu Tabungan Pokok

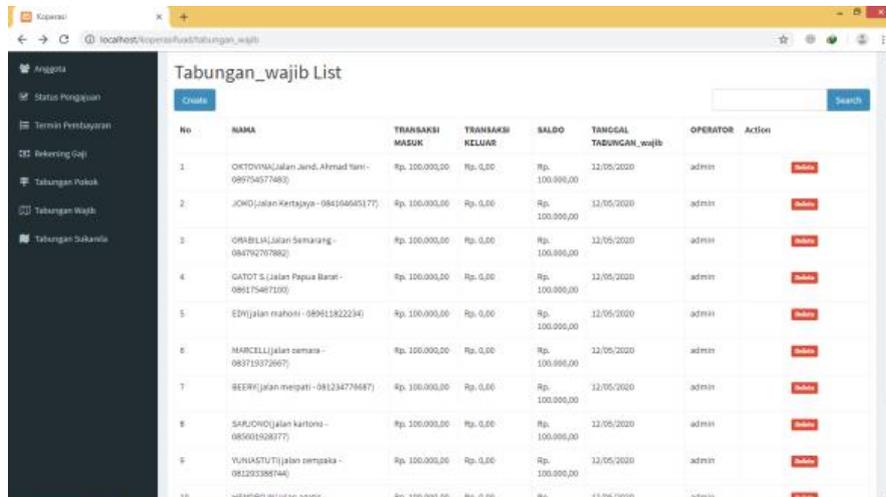
Halaman menu tabungan pokok dapat diakses oleh pengguna admin dengan cara menekan menu tabungan pokok. Pada halaman ini akan ditampilkan data data tabungan pokok tiap anggotanya. Selain itu terdapat juga menu create, detail tabungan, setor tunai, penarikan, dan delete. Berikut ini tampilan halaman menu tabungan pokok.



Gambar 8. Halaman Menu Tabungan Pokok

3.8. Halaman Menu Tabungan Wajib

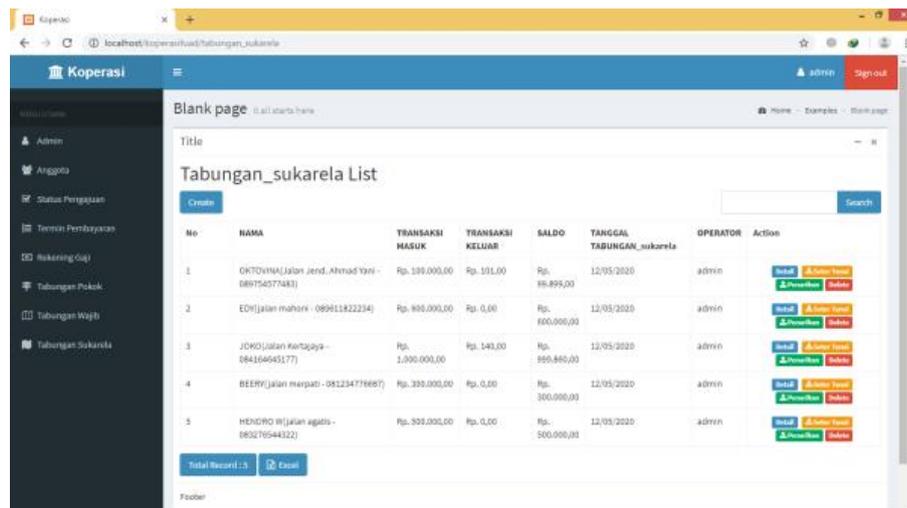
Halaman menu tabungan wajib dapat diakses oleh pengguna admin dengan cara menekan menu tabungan wajib. Pada halaman ini akan ditampilkan data data tabungan wajib tiap anggotanya. Berikut ini tampilan halaman menu tabungan wajib.



Gambar 9. Halaman Menu Tabungan Wajib

3.9. Halaman Menu Tabungan Sukarela

Halaman menu tabungan sukarela dapat diakses oleh pengguna admin dengan cara menekan menu tabungan sukarela. Pada halaman ini akan ditampilkan data data tabungan sukarela tiap anggotanya. Selain itu terdapat juga menu create, detail tabungan, setor tunai, penarikan, dan delete. Berikut ini tampilan halaman menu tabungan sukarela.



Gambar 10. Halaman Menu Tabungan Sukarela

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran terkait hasil skripsi ini. Berdasarkan analisis yang dilakukan dimulai dari pengumpulan informasi, hingga pengembangan aplikasi. Maka ditarik beberapa kesimpulan dan juga saran.

4.1. Kesimpulan

Pada penelitian yang berjudul “Pembuatan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Wanna Raharja Berbasis Web” ini terdapat beberapa kesimpulan antara lain:

1. Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Wanna Raharja Berbasis Web ini memiliki fitur sebagaimana yang dibutuhkan oleh Koperasi Simpan Pinjam pada umumnya. Fitur-fitur yang dimiliki yaitu pengolahan data admin, data anggota, data pinjaman, dan data simpanan.
2. Mengubah sistem yang sebelumnya manual menjadi otomatis.
3. Data koperasi dapat dicetak atau di ekspor dalam bentuk excel.
4. Mempermudah pendataan proses simpan pinjam dalam koperasi.

4.2. Saran

Adapula saran yang diberikan oleh penulis untuk peneliti berikutnya yaitu :

1. Pengembangan sistem secara online agar dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menerapkan metode lain.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Isa, Indra Griha Tofik dan George Pri Hartawan. 2017. “*PERANCANGAN APLIKASI KOPERASI SIMPAN PINJAM BERBASIS WEB (STUDI KASUS KOPERASI MITRA SETIA)*”. Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- [2] Sutara, Beben. 2017. “*Optimalisasi Aplikasi Transaksi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Makan Tirta Sandi Sumedang)*”. Sumedang: Jurusan Teknik Informatika, STMIK Sumedang.
- [3] Irnawati, Oky. 2017. “*Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam*”. Bekasi: Manajemen Informatika, AMIK BSI Bekasi.
- [4] Watung, Ivan Arifard. 2014. “*PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA ALUMNI FAKULTAS TEKNIK UNSRAT BERBASIS WEB*”. Manado: Jurusan Teknik Elektro-FT, UNSRAT.